

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah informasi tentang transaksi keuangan. Dengan demikian, SIA dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna selama proses pengambilan keputusan. SIA sangat penting untuk mendukung operasi bisnis karena mampu menyediakan informasi manajemen yang diperlukan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi berbagai operasi. Informasi yang dihasilkan harus berkualitas tinggi agar dapat digunakan secara efektif (Romney & Steinbart, 2021). SIA adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2021). Perusahaan dapat menggunakan SIA untuk meningkatkan pengendalian internal saat menjalankan operasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi keuangan. SIA tidak hanya mencatat transaksi; itu juga memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap, dan lengkap. Manajemen menggunakan data ini untuk membuat keputusan dan mengawasi operasi perusahaan. Oleh karena itu, penerapan SIA yang baik dapat membantu bisnis menjadi lebih efektifitas, mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan, dan menghasilkan informasi yang lebih baik (Suhandi & Siregar, 2023).

SIA terdiri dari enam komponen utama, menurut Romney dan Steinbart (2021): manusia (people), prosedur dan instruksi (procedures and instructions), data (data), perangkat lunak (software), infrastruktur teknologi informasi (IT infrastructure), dan pengendalian dan keamanan internal (internal controls and security measures).

1. Manusia berperan sebagai pengguna sistem yang menjalankan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Prosedur dan instruksi merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data transaksi agar menghasilkan informasi sesuai kebutuhan
3. Data menjadi bahan utama yang diolah dalam sistem dan menjadi dasar penyusunan informasi keuangan
4. Perangkat lunak berfungsi membantu pengolahan data transaksi menjadi informasi yang berguna
5. Infrastruktur teknologi informasi mencakup perangkat keras, jaringan komunikasi, serta sarana pendukung lainnya yang digunakan dalam menjalankan sistem
6. Pengendalian internal dan keamanan berfungsi melindungi aset perusahaan, menjaga keandalan data, serta meminimalkan risiko kesalahan maupun penyimpangan dalam pengolahan informasi keuangan

Keberhasilan menggunakan SIA sangat tergantung pada kemampuan sistem dalam memberikan informasi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan orang yang memakai sistem itu. Oleh karena itu, keberhasilan SIA sangat penting untuk diperhatikan agar sistem tersebut bisa memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan. SIA yang baik akan membantu meningkatkan kualitas informasi, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial dengan lebih tepat dan efektivitas.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang bertugas mengelola dan mengendalikan semua transaksi yang berkaitan dengan pembelian barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Sistem ini berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, memproses, dan menampilkan informasi mengenai transaksi pembelian agar dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar dalam membuat keputusan terkait kegiatan pengadaan (Romney & Steinbart, 2021).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tujuan utama menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian adalah membentuk proses pengadaan yang lebih terorganisir, menghemat waktu, dan memberikan hasil yang baik. Proses itu mencakup beberapa tahap, mulai dari mengajukan permintaan beli, memilih pemasok yang tepat, memesan barang, menerima barang tersebut, sampai mencatat transaksi ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Dengan menerapkan sistem yang tepat, perusahaan bisa mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan, mempercepat proses pengadaan, serta memperoleh informasi yang benar dan tepat waktu, sehingga membantu mengelola persediaan dan mengambil keputusan yang lebih baik (Romney & Steinbart, 2021).

Dalam penerapannya, sistem informasi akuntansi pembelian mengandalkan berbagai dokumen sebagai dasar untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi. Dokumen itu berisi surat permintaan beli, surat pesanan beli, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok. Dokumen-dokumen ini tidak hanya digunakan sebagai bukti transaksi, tetapi juga sebagai alat untuk mengendalikan proses internal perusahaan agar setiap pembelian dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan (Romney & Steinbart, 2021).

Selain dokumen, sistem informasi akuntansi pembelian juga didukung oleh catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat dan mengolah transaksi-transaksi tersebut. Catatan tersebut mencakup jurnal pembelian, kartu persediaan, kartu utang, dan buku besar. Dengan mencatat secara sistematis dan terpadu, informasi yang diperoleh menjadi lebih tepat, sesuai, dan bisa dipercaya sebagai acuan dalam mengambil keputusan manajemen. Proses pembelian melibatkan beberapa bagian yang saling terkait, yaitu bagian gudang, bagian pembelian, bagian penerimaan, dan bagian akuntansi.

Fungsi gudang adalah untuk mengetahui kebutuhan stok barang dan mengirimkan permintaan pembelian. Fungsi pembelian bertugas untuk memilih supplier dan melakukan pengadaan barang. Fungsi penerimaan adalah menerima barang dan memastikan barang tersebut sesuai dengan pesanan yang diterima. Sementara itu, akuntansi berperan untuk mencatat transaksi pembelian dan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kewajiban perusahaan kepada pemasok. Pemisahan tugas dan tanggung jawab antar fungsi tersebut merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian internal untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau tindakan curang dalam proses pembelian, seperti yang dijelaskan oleh Romney dan Steinbart pada tahun 2021.

2.3 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi bisa diartikan sebagai seberapa baik sistem tersebut mampu memberikan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan manajerial secara tepat. Sistem informasi akuntansi dianggap efektif jika mampu memberikan informasi yang berkualitas, relevan, diberikan tepat waktu, dan dapat dipercaya oleh pihak yang menggunakan informasi tersebut dalam menjalankan operasional perusahaan (Romney & Steinbart, 2021; Sari & Prasetyo, 2023).

Efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya dilihat dari kemampuan sistem dalam membuat laporan keuangan, tetapi juga dari seberapa besar sistem tersebut membantu dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Sistem yang baik akan membantu meningkatkan cara kerja menjadi lebih efektivitas, mempercepat proses pengolahan data, serta memperkuat pengendalian internal, sehingga risiko kesalahan dalam mencatat informasi dapat diminimalkan (Pamungkas et al., 2025). Indikator keefektifan sistem informasi akuntansi mencakup:

1. Akurasi informasi

Informasi yang dihasilkan harus tidak ada kesalahan dalam pencatatannya agar bisa digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Kesalahan dalam informasi bisa membuat orang memahami kondisi perusahaan dengan salah (Sari & Prasetyo, 2023).

2. Ketepatan waktu penyajian

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Informasi harus tersedia tepat saat dibutuhkan agar bisa membantu berjalan lancarnya operasional perusahaan dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen (Romney & Steinbart, 2021).

3. Relevansi informasi

Informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna agar bisa digunakan secara maksimal dalam membantu berbagai kegiatan operasional perusahaan (Pamungkas et al., 2025).

4. Kelengkapan informasi

Informasi yang lengkap membantu menggambarkan secara utuh kondisi perusahaan, sehingga keputusan yang diambil lebih tepat dan memiliki arah yang jelas (Sari & Prasetyo, 2023).

5. Integrasi sistem informasi

Sistem yang terintegrasi dengan baik memudahkan pertukaran data antarbagian dalam perusahaan, membuat pekerjaan lebih efektifitas, dan mengurangi risiko kesalahan karena adanya duplikasi dalam mencatat transaksi (Romney & Steinbart, 2021).

6. Pengendalian internal

Sistem informasi akuntansi yang baik harus memiliki pengendalian internal yang cukup untuk mencegah kesalahan atau penyimpangan dalam pencatatan transaksi, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih dapat dipercaya (Pamungkas et al., 2025).

7. Kemudahan penggunaan system

Sistem yang mudah digunakan akan membantu pengguna agar lebih mudah mengoperasikan sistem dengan baik, sehingga meningkatkan efektivitassi kerja dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan saat memasukkan data (Nova & Umaimah, 2025).

2.4 Software Akuntansi Accurate

Perusahaan sekarang banyak menggunakan perangkat lunak akuntansi sebagai cara untuk meningkatkan efektivitassi dalam mengelola data keuangan dan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

membantu jalannya aktivitas operasional secara lebih terorganisir. Menggunakan software akuntansi memudahkan proses pencatatan transaksi secara terpadu, sehingga informasi yang dihasilkan lebih tepat, cepat, dan bisa diandalkan sebagai acuan dalam membuat keputusan manajemen. Sistem yang sudah dikomputerisasi juga membantu meningkatkan efektivitas kerja serta memperkuat pengendalian internal perusahaan dalam mengelola data transaksi keuangan, seperti yang disebutkan oleh Romney dan Steinbart pada tahun 2021. Salah satu perangkat lunak akuntansi yang sering digunakan di Indonesia adalah Accurate. Aplikasi ini dibuat untuk membantu perusahaan mengelola transaksi keuangan dengan cara yang rapi dan terpadu, mulai dari proses beli, jual, stok barang, hingga membuat laporan keuangan secara otomatis sesuai dengan kebutuhan perusahaan (CPSSoft, 2024).

Accurate Desktop adalah salah satu versi yang menggunakan database lokal, sehingga bisa berjalan tanpa perlu koneksi internet. Dengan menyimpan data di server atau komputer perusahaan, Accurate Desktop memberikan kestabilan dalam mencatat transaksi. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung fitur multi-user melalui jaringan lokal (LAN), yang membantu meningkatkan efektivitas dalam berbagai aktivitas operasional perusahaan (CPSSoft, 2024).

Dalam sistem informasi akuntansi pembelian, Accurate Desktop membantu mengelola segala proses transaksi secara teratur, mulai dari membuat permintaan pembelian, melakukan pemesanan barang, menerima barang tersebut, sampai mencatat utang usaha kepada pemasok. Sistem yang terintegrasi ini membantu perusahaan mengurangi risiko kesalahan dalam mencatat data sekaligus memperbaiki akurasi informasi pembelian yang diperlukan manajemen untuk mengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2021; CPSSoft, 2024). Selain itu, Accurate Desktop juga memiliki fitur pengelolaan persediaan yang terintegrasi dengan modul pembelian. Integrasi ini membantu perusahaan memantau stok barang dengan lebih tepat, sekaligus meningkatkan kekuatan pengendalian internal dalam mengelola proses pembelian (Romney & Steinbart, 2021).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.5 Faktor Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi Accurate

Kesuksesan penggunaan perangkat lunak akuntansi di sebuah perusahaan tidak hanya tergantung pada kualitas sistem yang dipilih, tetapi juga tergantung pada kesiapan organisasi dalam mendukung penerapan sistem tersebut. Implementasi sistem informasi akuntansi dengan cara yang tepat akan membantu perusahaan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dan mempercepat proses operasional secara lebih efektif serta efektivitas (Romney & Steinbart, 2021; Pamungkas et al., 2025).

Menggunakan software akuntansi Accurate Desktop di perusahaan membutuhkan bantuan dari beberapa faktor agar sistem informasi akuntansi bisa bekerja dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Keberhasilan dalam menerapkan sistem bergantung pada kemampuan sistem itu sendiri untuk memberikan informasi yang baik dan kesiapan pengguna dalam menggunakan sistem sesuai dengan cara yang benar (Romney & Steinbart, 2021)

Menurut Romney dan Steinbart (2021), ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi.

1. Kualitas sistem

Kualitas sistem menunjukkan kemampuan perangkat lunak akuntansi dalam memproses data transaksi secara tepat, cepat, dan terpadu, sehingga menghasilkan informasi yang bisa diandalkan. Sistem yang berkualitas baik akan membuat catatan transaksi lebih efektif dan meminimalkan kemungkinan kesalahan data

2. Kualitas informasi

Informasi yang dihasilkan harus memiliki karakteristik utama, yaitu akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu, sehingga bisa dijadikan dasar untuk membuat keputusan manajerial yang tepat

3. Kualitas sumber daya manusia

Kompetensi pengguna sistem sangat penting karena keberhasilan penggunaan software tergantung pada kemampuan mereka mengoperasikan program sesuai

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan aturan perusahaan. Tingkat kemampuan pengguna akan mempengaruhi seberapa efektif sistem informasi akuntansi tersebut digunakan

4. Dukungan manajemen

Komitmen pimpinan perusahaan sangat menentukan keberhasilan implementasi. Dukungan dari manajemen bisa berupa memberikan fasilitas pendukung atau kebijakan yang mendorong penggunaan sistem informasi akuntansi secara maksimal

5. Pelatihan pengguna system

Pelatihan sangat penting untuk membantu pengguna memahami cara kerja sistem, sehingga mengurangi kesalahan saat menggunakan sistem tersebut. Pelatihan yang terus dilakukan akan meningkatkan kemampuan pengguna dalam menggunakan software akuntansi secara lebih baik

2.6 Kelebihan dan Kekurangan Software Akuntansi Accurate

Penggunaan *software* akuntansi *Accurate* Desktop dalam kegiatan operasional perusahaan memberikan berbagai manfaat dalam membantu proses pencatatan transaksi keuangan secara terkomputerisasi dan terintegrasi. Namun demikian, seperti sistem informasi lainnya, penggunaan *Accurate* Desktop juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam proses implementasinya.

Tabel 1 Kelebihan dan Kekurangan Software Akuntansi Accurate Desktop

Kelebihan Accurate	Kekurangan Accurate
Mempermudah pencatatan transaksi keuangan secara otomatis dan terintegrasi (CPSSoft, 2024)	Sistem hanya dapat digunakan pada komputer yang telah terinstal aplikasi sehingga akses terbatas (CPSSoft, 2024)
Mempercepat proses penyusunan laporan keuangan perusahaan (Romney & Steinbart, 2021)	Membutuhkan proses instalasi dan pengaturan database sebelum digunakan (CPSSoft, 2024)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mengurangi risiko kesalahan pencatatan karena sistem terkomputerisasi (Romney & Steinbart, 2021)	Membutuhkan pelatihan bagi pengguna baru agar dapat mengoperasikan sistem dengan baik (Romney & Steinbart, 2021)
Terintegrasi dengan modul persediaan sehingga membantu pengendalian stok barang (CPSSoft, 2024)	Tidak dapat diakses secara fleksibel dari luar jaringan lokal tanpa pengaturan tambahan (CPSSoft, 2024)
Mendukung proses pengelolaan transaksi pembelian secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik (Romney & Steinbart, 2021)	Memerlukan proses backup data secara berkala untuk menjaga keamanan data perusahaan (CPSSoft, 2024)

Sumber: Data diolah dari berbagai sumber (2021-2024)

Berdasarkan hasil analisis tabel, dapat disimpulkan bahwa penerapan *software* akuntansi *Accurate Desktop* memberikan sejumlah manfaat bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, integrasi antara modul pembelian dengan modul persediaan turut mendukung efektivitas pengelolaan transaksi pembelian perusahaan. Namun, penggunaan *Accurate Desktop* juga memiliki keterbatasan tertentu, seperti akses yang hanya dapat dilakukan melalui perangkat komputer tertentu serta kebutuhan pelatihan bagi pengguna agar mampu mengoperasikan sistem secara optimal.

2.7 Kerangka Pemikiran Penelitian

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, khususnya pada aktivitas pembelian, membutuhkan sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi akuntansi pembelian berperan penting dalam membantu perusahaan mengelola proses transaksi pembelian mulai dari permintaan pembelian, pemesanan barang kepada

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pemasok, penerimaan barang, hingga pencatatan utang usaha secara sistematis. Dalam praktiknya, penggunaan sistem informasi akuntansi pembelian yang belum berjalan secara optimal dapat menimbulkan beberapa kendala seperti keterlambatan pencatatan transaksi, terjadinya kesalahan input data, serta kurang efektifnya pengendalian terhadap persediaan barang. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan sehingga berdampak pada proses pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan menggunakan software akuntansi Accurate Desktop sebagai sistem yang membantu proses pencatatan transaksi pembelian secara terkomputerisasi dan terintegrasi. Penggunaan Accurate Desktop diharapkan mampu meningkatkan ketelitian pencatatan transaksi, mempercepat penyajian laporan pembelian, serta mempermudah pengendalian terhadap persediaan barang perusahaan. Melalui penggunaan Accurate Desktop, informasi akuntansi yang dihasilkan diharapkan menjadi lebih akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Kesimpulan dan Evaluasi Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Menggunakan *Accurate* pada PT XYZ



Identifikasi Proses Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

- Prosedur pembelian
- Dokumen yang digunakan
- Fungsi yang terkait
- Penggunaan software *Accurate*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Berdasarkan Indikator:

- Akurasi
- Ketepatan Waktu
- Relevansi
- Kelengkapan Informasi
- Integrasi Sistem
- Pengendalian Internal
- Kemudahan Penggunaan



Identifikasi Kendala dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Menggunakan *Accurate*



Kesimpulan dan Evaluasi Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Menggunakan *Accurate* pada PT XYZ

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Diolah Penulis (2026)

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu, penelitian terdahulu juga membantu memperkuat dasar teori serta menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan saat ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik sistem informasi akuntansi pembelian menggunakan software akuntansi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nova & Umaimah (2024) Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, Vol. 7 No. 1	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	Deskriptif kualitatif	Sistem informasi akuntansi pembelian sudah berjalan sesuai prosedur, namun masih terdapat keterlambatan verifikasi dokumen sehingga efektivitas sistem belum optimal
2	Nugraha & Pravitasari (2023) Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 10 No. 2	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang terhadap Efektivitas Pengendalian Internal	Deskriptif kualitatif	Sistem pembelian membantu meningkatkan pengendalian internal melalui prosedur pencatatan dan dokumen transaksi yang lebih terstruktur
3	Suailo & Pertiwi (2022) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 11 No. 4	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian dalam Meningkatkan Pengendalian Internal	Deskriptif kualitatif	Sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian mampu meningkatkan pengendalian internal melalui pemisahan fungsi dan prosedur yang jelas

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4	Pratama & Wijaya (2022) Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10 No. 1	Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Perusahaan Dagang	Deskriptif kualitatif	Sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan cukup efektif dalam mendukung pengendalian internal, namun masih terdapat kelemahan pada pemisahan tugas antarbagian
5	Rahmawati & Santoso (2023) Jurnal Manajemen Akuntansi Terapan, Vol. 4 No. 2	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Menggunakan Software Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur	Deskriptif kualitatif	Penerapan software akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi pembelian, namun dibutuhkan pelatihan pengguna dan dukungan manajemen agar sistem dapat berjalan secara optimal
6	Simamora & Janrosl (2024)	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software <i>Accurate</i> pada PT Rainbow Tubulars Manufacture	Deskriptif Kualitatif	Implementasi <i>Accurate</i> pada siklus pembelian telah berjalan efektif dan efektivitas, didukung SOP yang jelas serta pelatihan pengguna sehingga membantu menghasilkan informasi yang lebih baik.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7	Peneliti Gorontalo Accounting Journal (2023)	Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku	Deskriptif Kualitatif	Sistem informasi akuntansi pembelian berperan dalam meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap aktivitas pembelian bahan baku.
8	Lasmini, Dunggio, & Yusuf (2023)	Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku	Deskriptif Kualitatif	Sistem informasi akuntansi pembelian membantu meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap aktivitas pembelian bahan baku perusahaan.
9	Suhandi & Siregar (2023) JPDK	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT Pos Indonesia	Kuantitatif	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.
10	Meylindasari, Lestari, & Rosyafah (2022) UBHARA	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Guna Meningkatkan Pengendalian Internal	Deskriptif Kualitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dapat meningkatkan efektivitas

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Accounting Journal	Pembelian Dagang	Barang	pengendalian internal pembelian barang dagang.
--------------------	------------------	--------	--

Sumber: Data diolah dari berbagai jurnal ilmiah (2022-2024)

Berdasarkan kajian terdahulu yang tercantum pada Tabel 2.2, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penelitian menitikberatkan pada penerapan sistem informasi akuntansi pembelian serta kontribusinya dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dengan baik mampu memperbaiki kualitas informasi, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta mendukung pengawasan terhadap aktivitas pembelian. Selain itu, sejumlah penelitian juga menekankan peran perangkat lunak akuntansi dalam meningkatkan efektivitas dan efektivitas proses bisnis perusahaan.

Namun demikian, terdapat perbedaan fokus antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menyoroti pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal atau implementasi sistem secara umum. Sementara itu, kajian yang secara khusus menilai efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian dengan menggunakan software *Accurate* berdasarkan indikator efektivitas sistem informasi akuntansi masih relatif jarang dilakukan.

Atas dasar itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pembelian menggunakan *Accurate* pada PT XYZ dengan mengacu pada indikator akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan informasi, integrasi sistem, pengendalian internal, serta kemudahan penggunaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan metode tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas sistem yang diterapkan sekaligus mengidentifikasi kendala yang muncul dalam pelaksanaannya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, serta analisis terhadap fenomena yang terjadi berdasarkan kondisi nyata di lapangan secara sistematis, mendalam, dan terstruktur (Sugiyono, 2022).

Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pembelian dengan menggunakan aplikasi *Accurate Desktop* pada PT XYZ. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi sistem, kendala yang dihadapi, serta tingkat efektivitas sistem berdasarkan indikator efektivitas SIA yang digunakan dalam penelitian (Creswell & Creswell, 2023).

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan membandingkan praktik penerapan sistem pembelian menggunakan *Accurate Desktop* dengan teori yang relevan serta indikator efektivitas SIA, meliputi akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan, integrasi, pengendalian internal, dan kemudahan penggunaan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian di PT XYZ. Pihak tersebut meliputi bagian pembelian, bagian administrasi, bagian gudang, serta bagian akuntansi yang menggunakan *Accurate Desktop* dalam menjalankan aktivitas pembelian perusahaan.

Objek penelitian adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dengan *Accurate Desktop* pada PT XYZ. Fokus penelitian diarahkan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pada penerapan sistem, prosedur yang digunakan, dokumen yang terkait, serta efektivitas sistem berdasarkan indikator akurasi informasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan, integrasi, pengendalian internal, dan kemudahan penggunaan.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, berupa informasi mengenai penerapan sistem pembelian dengan *Accurate Desktop* di PT XYZ.

Data Primer diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Data meliputi:

- A. Prosedur sistem pembelian
- B. Alur penggunaan *Accurate Desktop*
- C. Hasil wawancara dengan pengguna
- D. Informasi mengenai kendala dan efektivitas sistem
- E. Data terkait indikator efektivitas SIA.

Data Sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan dan sumber pendukung lain, meliputi:

- A. Struktur organisasi
- B. Dokumen transaksi pembelian
- C. Purchase Requisition (PR)
- D. Purchase Order (PO)
- E. Bukti penerimaan barang
- F. Faktur pembelian
- G. Laporan pembelian dari *Accurate Desktop*
- H. Buku dan jurnal ilmiah relevan
- I. Referensi resmi mengenai *Accurate Desktop*.

3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan sistem pembelian menggunakan *Accurate Desktop* di PT XYZ. Observasi bertujuan memperoleh gambaran mengenai prosedur pembelian, penggunaan dokumen, alur transaksi, serta penerapan sistem dalam kegiatan operasional perusahaan.

2. Wawancara

Dilakukan secara semi-terstruktur dengan pihak yang terlibat dalam proses pembelian dan penggunaan *Accurate Desktop*, seperti bagian pembelian, administrasi, gudang, dan akuntansi. Wawancara bertujuan memperoleh informasi mengenai pelaksanaan sistem, kendala yang dihadapi, tingkat efektivitas sistem berdasarkan indikator penelitian, serta pengendalian internal dalam proses pembelian.

3. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan sistem pembelian perusahaan, seperti purchase requisition, purchase order, bukti penerimaan barang, faktur pembelian, dan laporan pembelian dari *Accurate Desktop*.

4. Studi Pustaka

Dilakukan dengan menelaah berbagai buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, serta referensi lain yang relevan dengan sistem informasi akuntansi, sistem pembelian, *Accurate Desktop*, dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

3.5 Metode Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data diperlukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau teknik lain sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan dua bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, yaitu hasil wawancara dengan bagian pembelian, administrasi, gudang, dan akuntansi, serta dokumen perusahaan yang berkaitan dengan sistem pembelian

2. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Melalui triangulasi teknik, peneliti dapat memastikan konsistensi data sehingga hasil penelitian mengenai efektivitas sistem pembelian dengan *Accurate Desktop* dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum PT XYZ

Bagian ini akan menjabarkan gambaran umum perusahaan tempat dilaksanakannya penelitian. Informasi yang tersedia terkait profil singkat perusahaan, struktur organisasi, dan layanan jasa perusahaan.

4.1.1 Profil Singkat Perusahaan

PT XYZ merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang perdagangan serta penyediaan jasa sistem tata udara atau HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning). Perusahaan ini mulai menjalankan kegiatan usahanya pada tahun 2009 dengan kantor pusat yang berlokasi di Jakarta. Dalam menjalankan bisnisnya, PT XYZ menawarkan layanan yang terintegrasi dan menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan sistem, instalasi atau pemasangan unit, pemeliharaan berkala, perbaikan kerusakan, hingga proses modernisasi atau peremajaan sistem pendingin udara. Layanan tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen pelanggan, baik pada sektor hunian, bangunan komersial, maupun kawasan industri.

Untuk mendukung kualitas pelayanan yang optimal, PT XYZ mengembangkan jaringan operasional yang mencakup berbagai wilayah strategis di Indonesia. Selain memiliki kantor perwakilan di sejumlah kota besar, perusahaan juga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha yang tersebar di berbagai daerah. Keberadaan jaringan tersebut memungkinkan perusahaan untuk memberikan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan pelanggan serta meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan layanan di lapangan. Melalui pendekatan tersebut, PT XYZ berupaya menghadirkan solusi tata udara yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sekaligus memastikan terciptanya kenyamanan melalui pelayanan yang profesional, konsisten, dan berkualitas tinggi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam arah pengembangan perusahaan, PT XYZ memiliki visi untuk menjadi perusahaan nasional terkemuka di bidang sistem pendingin udara yang mampu bersaing di tingkat global. Visi tersebut diwujudkan melalui upaya penyediaan layanan yang kompetitif serta penerapan standar kualitas terbaik guna mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang maksimal. Sebagai landasan dalam mewujudkan visi tersebut, perusahaan menjalankan sejumlah misi strategis, antara lain meningkatkan kompetensi sumber daya manusia khususnya tenaga teknis, memperluas dan memperkuat jaringan kemitraan dengan berbagai pihak, serta mengembangkan jaringan cabang di berbagai wilayah Indonesia guna memperluas cakupan layanan perusahaan.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada layanan tata udara, PT XYZ turut memanfaatkan dukungan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan menerapkan sistem digital internal yang dirancang untuk membantu proses pemantauan, pengelolaan, serta pengendalian pekerjaan teknis yang bertugas di lapangan. Melalui pemanfaatan sistem tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Selain meningkatkan efektivitas operasional, penggunaan teknologi ini juga berperan dalam menjaga konsistensi kualitas layanan sehingga pelanggan memperoleh hasil pekerjaan yang lebih terukur, tepat waktu, dan sesuai dengan harapan.

4.1.2 Struktur Organisasi

Agar perusahaan berjalan dengan baik dan teratur, dibentuklah struktur organisasi PT XYZ. Berikut adalah penjelasan mengenai struktur organisasi PT XYZ

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 2 Struktur Organisasi PT XYZ

Sumber : PT XYZ

Uraian Struktur Organisasi

1. Direktur Utama

Direktur Utama merupakan pimpinan tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, penetapan kebijakan perusahaan, serta pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan.

2. General Manager

General Manager bertugas mengoordinasikan seluruh aktivitas perusahaan dan memastikan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Utama dapat dilaksanakan dengan baik oleh setiap departemen.

3. Manager

Manager bertanggung jawab mengelola dan mengawasi kegiatan pada masing-masing bidang kerja, menyusun perencanaan operasional, serta memastikan target perusahaan dapat tercapai.

4. Supervisor

Supervisor bertugas mengawasi pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, memberikan arahan kepada bawahan, serta memastikan pekerjaan berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Leader

Leader berperan sebagai koordinator tim kerja yang bertugas mengarahkan, membimbing, dan mengontrol pelaksanaan tugas anggota tim di lapangan maupun di kantor.

6. Staff

Staff bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan administrasi dan operasional sesuai dengan bidang masing-masing, termasuk pengelolaan dokumen, pencatatan data, dan pelaporan kegiatan perusahaan.

7. Teknisi

Teknisi bertugas melaksanakan pekerjaan teknis seperti pemasangan, pemeliharaan, perbaikan, dan pemeriksaan sistem pendingin udara sesuai dengan standar operasional perusahaan.

8. Junior Teknisi

Junior Teknisi bertugas membantu Teknisi dalam pelaksanaan pekerjaan teknis di lapangan sekaligus memperoleh pengalaman dan keterampilan kerja yang diperlukan untuk menunjang pengembangan kompetensinya.

4.1.3 Bidang Usaha

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa sistem tata udara atau Heating, Ventilation, and Air Conditioning (HVAC). Perusahaan berfokus pada penyediaan berbagai produk serta layanan yang berkaitan dengan sistem pengondisian udara guna memenuhi kebutuhan pelanggan pada sektor perumahan, komersial, maupun industri.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT XYZ meliputi beberapa bidang, yaitu :

1. Penyediaan dan Penjualan Peralatan HVAC

Perusahaan menyediakan berbagai jenis peralatan sistem pendingin udara beserta komponen pendukung yang digunakan pada bangunan hunian, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, hingga fasilitas industri.

2. Layanan Instalasi Sistem Pendingin Udara

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PT XYZ melayani pemasangan sistem pendingin udara yang disesuaikan dengan kebutuhan dan spesifikasi pelanggan, baik untuk kebutuhan skala kecil maupun proyek dengan kapasitas yang lebih besar.

3. Layanan Pemeliharaan Sistem (Maintenance)

Perusahaan menawarkan jasa perawatan berkala yang bertujuan menjaga kinerja sistem pendingin udara agar tetap optimal serta memperpanjang masa pakai peralatan yang digunakan.

4. Layanan Perbaikan (Repair Service)

Selain menyediakan layanan pemeliharaan, perusahaan juga melayani perbaikan berbagai jenis kerusakan yang terjadi pada unit pendingin udara maupun komponen pendukungnya.

5. Penyediaan dan Penggantian Suku Cadang

Untuk mendukung kebutuhan operasional pelanggan serta layanan purna jual, perusahaan menyediakan berbagai jenis suku cadang yang diperlukan dalam kegiatan perawatan dan perbaikan sistem HVAC.

6. Peningkatan dan Modernisasi Sistem HVAC

Perusahaan juga menawarkan layanan peningkatan dan pembaruan sistem pendingin udara yang telah digunakan sebelumnya. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas operasional, keandalan sistem, serta menyesuaikan teknologi yang digunakan dengan perkembangan kebutuhan dan standar industri terkini.

4.1.4 Bagian yang terkait dengan Pembelian

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, PT XYZ memerlukan berbagai jenis barang, material, serta suku cadang yang digunakan untuk mendukung kegiatan instalasi, pemeliharaan, dan perbaikan sistem pendingin udara. Oleh karena itu, proses pengadaan barang melibatkan beberapa pihak yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing guna memastikan kebutuhan operasional perusahaan dapat terpenuhi secara tepat waktu dan sesuai prosedur.

1. Teknisi dan Junior Teknisi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Teknisi dan Junior Teknisi merupakan pihak yang menggunakan material maupun suku cadang secara langsung dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Apabila terdapat kebutuhan barang tertentu untuk mendukung pekerjaan, informasi mengenai kebutuhan tersebut disampaikan kepada Leader sebagai pihak yang bertanggung jawab melakukan koordinasi.

2. Leader

Leader memiliki tugas untuk mengoordinasikan kebutuhan yang diajukan oleh anggota tim teknis. Selain itu, Leader melakukan pemeriksaan awal terhadap permintaan barang sebelum meneruskannya kepada Supervisor untuk mendapatkan tindak lanjut lebih lanjut.

3. Supervisor

Supervisor berperan dalam meninjau serta memverifikasi usulan kebutuhan barang yang telah disampaikan. Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa permintaan yang diajukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan sebelum memperoleh persetujuan dari pihak manajemen.

4. Manager

Manager bertanggung jawab memberikan persetujuan atas usulan pembelian yang telah diverifikasi. Selain itu, Manager juga melakukan pengawasan terhadap proses pengadaan agar tetap selaras dengan anggaran dan kebutuhan operasional perusahaan.

5. Staf Administrasi/Purchasing

Staf Administrasi atau Purchasing bertugas menjalankan seluruh proses administrasi pembelian. Tanggung jawab tersebut meliputi pembuatan dokumen permintaan pembelian, pemesanan barang kepada pemasok, pengelolaan dokumen transaksi, serta pencatatan data pembelian ke dalam sistem perusahaan.

6. General Manager

General Manager memiliki peran dalam mengawasi pelaksanaan proses pembelian secara keseluruhan. Selain itu, General Manager juga memberikan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

persetujuan terhadap transaksi tertentu yang memerlukan otorisasi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan perusahaan.

7. **Direktur Utama**

Direktur Utama merupakan pihak yang memiliki wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan terkait aktivitas pembelian, khususnya untuk transaksi yang bernilai besar atau memiliki dampak strategis terhadap keberlangsungan dan perkembangan perusahaan.

4.2 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian yang Diterapkan

Sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan pada PT XYZ merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengelola seluruh aktivitas pengadaan barang perusahaan secara sistematis dan terkoordinasi. Penerapan sistem tersebut bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelian sekaligus menghasilkan informasi yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Dalam pelaksanaannya, PT XYZ memanfaatkan perangkat lunak *Accurate Desktop* sebagai alat bantu untuk mencatat, mengolah, serta menyajikan data transaksi pembelian. Penggunaan aplikasi ini membantu perusahaan meningkatkan efektivitas kerja, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses pengawasan terhadap transaksi yang terjadi. Sistem informasi akuntansi pembelian di PT XYZ melibatkan berbagai unsur yang saling berkaitan, meliputi prosedur pembelian, dokumen yang digunakan, pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengadaan, serta pemanfaatan *Accurate Desktop* sebagai sarana pendukung operasional. Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan sistem tersebut, pada bagian berikut akan diuraikan mengenai prosedur pembelian, dokumen yang digunakan, fungsi-fungsi yang terkait, serta implementasi *Accurate Desktop* dalam kegiatan pembelian perusahaan.

4.2.1 Prosedur Pembelian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di PT XYZ, proses pembelian diawali dengan adanya kebutuhan barang yang berasal dari

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bagian pengguna. Kebutuhan tersebut diajukan melalui formulir permintaan barang yang disusun menggunakan Microsoft Excel. Dokumen ini memuat informasi mengenai jenis barang yang diperlukan, kuantitas yang dibutuhkan, serta tujuan penggunaan barang dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk kebutuhan unit yang diperoleh dari Daikin, bagian Purchasing menyusun dokumen Form Delivery Request Purchase Order (FDR PO) yang digunakan sebagai dasar pengajuan permintaan unit kepada pihak Daikin. Sementara itu, apabila kebutuhan barang diperoleh dari pemasok selain Daikin, bagian Purchasing membuat Purchase Order (PO) Vendor yang kemudian dikirimkan kepada vendor terkait sebagai dasar pemesanan barang.

Setelah dokumen pembelian disiapkan, bagian Purchasing melengkapi berbagai dokumen pendukung yang diperlukan dalam proses pengajuan pembelian. Dokumen tersebut meliputi formulir permintaan barang yang telah disetujui oleh pemohon, FDR PO untuk pengadaan unit Daikin, PO Vendor beserta dokumen penawaran atau nota dari pemasok, laporan stok fisik yang dihasilkan dari *Accurate Desktop*, lembar estimasi pemasangan toko, serta dokumen permintaan rapat apabila diperlukan. Seluruh dokumen tersebut kemudian dihimpun menjadi satu berkas untuk dilakukan pemeriksaan oleh Leader.

Pada tahap berikutnya, Leader melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dan kesesuaian dokumen yang diajukan. Apabila seluruh persyaratan telah terpenuhi, Leader memberikan persetujuan melalui tanda tangan. Khusus untuk dokumen FDR PO yang telah memperoleh persetujuan, dokumen tersebut dipindai dan dikirimkan melalui surat elektronik kepada bagian penjualan Daikin sebagai dasar pemrosesan pengiriman unit.

Selanjutnya, bagian Purchasing melakukan pencatatan transaksi pada aplikasi *Accurate Desktop* melalui fitur Receive Item. Meskipun demikian, barang yang dicatat belum langsung diakui sebagai persediaan utama karena secara fisik masih berada dalam proses pengiriman. Oleh sebab itu, pencatatan dilakukan pada akun persediaan transit guna memudahkan pengawasan terhadap barang yang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

belum diterima di lokasi tujuan. Berkas pengajuan pembelian yang telah memperoleh persetujuan dari Leader kemudian diteruskan kepada bagian Accounting untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Proses otorisasi dilakukan secara bertahap dan melibatkan beberapa pihak, yaitu Accounting, Supervisor, General Manager, Audit Operasional, hingga Direktur sebagai pihak yang memiliki kewenangan memberikan persetujuan akhir atas transaksi pembelian.

Selama proses persetujuan berlangsung, bagian Purchasing tetap melakukan koordinasi dengan pihak Daikin, perusahaan jasa pengiriman, dan pihak penerima barang. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengiriman berjalan sesuai dengan jadwal dan spesifikasi yang telah disepakati. Pengawasan dilakukan secara berkala hingga barang berhasil diterima di lokasi tujuan. Untuk transaksi pembelian yang menggunakan PO Vendor, setelah seluruh dokumen memperoleh persetujuan yang diperlukan, bagian Purchasing terlebih dahulu mencatat penerimaan barang pada *Accurate Desktop* dengan status persediaan transit. Selanjutnya, dokumen yang terdiri atas nota vendor, PO Vendor yang telah disetujui, formulir permintaan barang, serta bukti penerimaan barang dari sistem *Accurate Desktop* diserahkan kepada bagian Finance sebagai dasar pelaksanaan pembayaran kepada pemasok.

Tahap akhir dalam prosedur pembelian di PT XYZ adalah melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap status pengiriman barang sampai barang diterima oleh pihak yang dituju. Melalui kegiatan pengawasan tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa barang yang dipesan telah diterima sesuai dengan jumlah, spesifikasi, dan lokasi pengiriman yang telah ditetapkan dalam dokumen pembelian.

4.2.2 Dokumen yang Digunakan

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi pembelian di PT XYZ, berbagai dokumen digunakan untuk mendukung kelancaran proses pengadaan barang, pelaksanaan pengendalian internal, serta pencatatan transaksi pembelian. Setiap dokumen memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan tahapan proses

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pembelian yang berlangsung. Adapun dokumen-dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Lembar Permintaan Barang

Lembar Permintaan Barang merupakan dokumen awal yang digunakan untuk mengajukan kebutuhan barang oleh unit atau bagian yang memerlukan. Dokumen ini memuat informasi mengenai jenis barang, jumlah yang dibutuhkan, serta tujuan penggunaan barang tersebut. Sebelum diproses lebih lanjut, formulir ini harus memperoleh persetujuan dari pihak yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

PT STHIRA NUSANTARA			
PERMINTAAN BARANG		Permintaan ke 3	094/SN/MERCH/II/2026
Project : SN Gorontalo		Tanggal Permintaan:	Tanggal Dibutuhkan:
Alamat : Jalan Tahir Manyo, Dusun 1 Desa Tinelo Kecamatan Talaga Biru Kabupaten Gorontalo Dpn		12 February 2026	18 February 2026
Keterangan : gudang rokok apace			
Unit Baru			
UP : FADU - 082278640529			
NO	NAMA MATERIAL	PERMINTAAN	JUMLAH
1	AC DAIKIN 2 PK (STC 50 XV)	20 SET	
2	PIPA 1/4 x 5/8 DSP (1 ROLL = 30 METER)	6 ROLL	
3	KABEL NYM 3X 2,5 (1 ROLL = 100 METER)	3 ROLL	
4	BREKET 2 PK	20 SET	
5	DUCTAPE LEM	20 PCS	
6	DUCTAPE NON LEM	30	
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			

PERMINTAAN			PENGEMBALIAN		
DIBUAT OLEH, TEKNIISI	DICEK OLEH, PROJECT SUPERVISOR	DITERIMA OLEH, PENERIMA BARANG	DIKETAHUI OLEH, PROJECT SUPERVISOR	DISERAHKAN OLEH, TEKNIISI	DITERIMA OLEH, GENERAL AFFAIR
Nama : Tanggal :	Nama : Tanggal :	Nama : Tanggal :	Nama : Tanggal :	Nama : Tanggal :	Nama : Tanggal :

Gambar 3 Lembar Permintaan Barang

Sumber : Data Diolah (PT XYZ)

2. Form Delivery Request Purchase Order (FDR PO)

FDR PO merupakan dokumen yang digunakan dalam proses pengadaan unit dari Daikin. Dokumen ini berfungsi sebagai dasar permintaan pengiriman unit sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Setelah memperoleh persetujuan dari

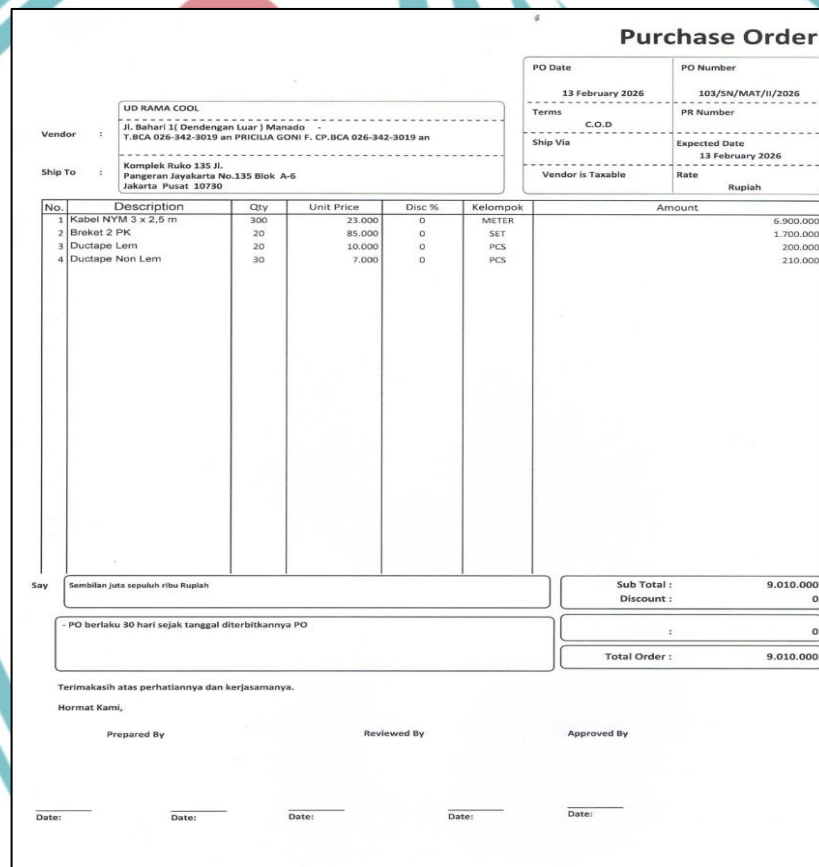
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Leader, dokumen tersebut dipindai dan dikirimkan melalui surat elektronik kepada pihak penjualan Daikin untuk diproses lebih lanjut.

3. Purchase Order (PO) Vendor

Purchase Order Vendor adalah dokumen resmi yang digunakan perusahaan untuk melakukan pemesanan barang atau material kepada pemasok. Dokumen ini memuat berbagai informasi penting, seperti identitas vendor, spesifikasi barang yang dipesan, jumlah, harga, serta syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan transaksi pembelian.



No.	Description	Qty	Unit Price	Disc %	Kelompok	Amount
1	Kabel NYM 3 x 2,5 m	300	23,000	0	METER	6.900.000
2	Breket 2 PK	20	85,000	0	SET	1.700.000
3	Ductape Lem	20	10,000	0	PCS	200.000
4	Ductape Non Lem	30	7,000	0	PCS	210.000

Sub Total : 9.010.000
Discount : 0
Total Order : 9.010.000

Gambar 4 Lembar Purchase Order material untuk vendor

Sumber : Software Accurate Desktop

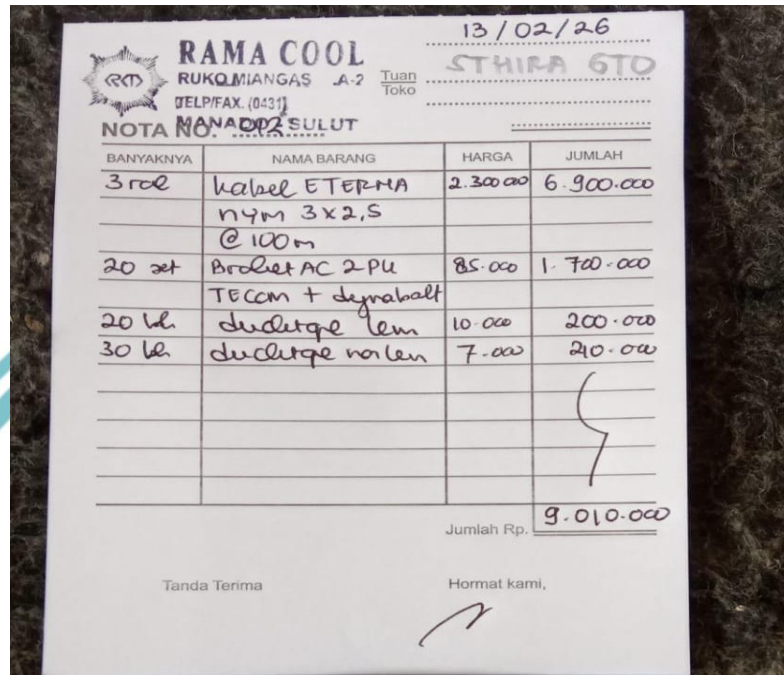
4. Nota Vendor

Nota Vendor merupakan dokumen yang diterbitkan oleh pemasok sebagai bukti terjadinya transaksi penjualan barang kepada perusahaan. Dokumen ini

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

digunakan untuk mencocokkan data pembelian dan menjadi salah satu dokumen pendukung dalam proses verifikasi serta pembayaran kepada vendor.



BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
3 rol	kabel ETHERNA nym 3x2,5 @ 100m	2.300.000	6.900.000
20 set	Broket AC 2 PK TECCM + dymabalt	85.000	1.700.000
20 lb	ducting lem	10.000	200.000
30 lb	ducting nalen	7.000	210.000
Jumlah Rp.			9.010.000

Gambar 5 Nota dari Vendor

Sumber : Data Diolah (PT XYZ)

5. Laporan Stok Fisik Barang

Laporan Stok Fisik Barang adalah dokumen yang dihasilkan dari sistem *Accurate Desktop* dan berisi informasi mengenai jumlah persediaan yang tersedia di gudang. Dokumen ini dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi sebelum perusahaan melakukan pembelian guna menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan.

PT. STHIRA NUSANTARA						
Lembar Perhitungan Stok Fisik Barang						
Per Tgl. 19 May 2026						
No. Barang	Deskripsi Barang	Kuantitas	Unit 1	Kontrol Qty	Fisik berdasarkan Kuantitas	
					Hitungan ke-1	Hitungan ke-2
MTKL 0007	Broket 2 PK	2,00	Pcs	0,00		
MTKL 0092	Thermometer	75,00		0,00		
UNIT STC 20 HV	Unit A.C Dalam 0.75 PK - Non In	1,00		0,00		
UNIT STC 35 HV	Unit A.C Dalam 1.5 PK - Non In	4,00		0,00		
UNIT STC 50 HV	Unit Standar 2 PK Non Inverter	55,00		0,00		
UNIT STHE 35 HV	Unit A.C Dalam 1.5 PK - Non In	1,00		0,00		

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 6 Lembar laporan stok fisik barang

Sumber : Software Accurate Desktop

6. Lembar Estimasi Pemasangan

Lembar Estimasi Pemasangan merupakan dokumen yang berisi perkiraan kebutuhan material dan perlengkapan yang akan digunakan dalam suatu pekerjaan atau proyek instalasi. Dokumen ini menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam menentukan jumlah dan jenis barang yang perlu dibeli.

7. Formulir Permintaan Meeting

Formulir Permintaan Meeting digunakan sebagai dokumen pendukung apabila kebutuhan pembelian berasal dari hasil rapat atau pembahasan tertentu. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti bahwa kebutuhan pengadaan telah melalui proses koordinasi dan pembahasan dengan pihak terkait sebelum diajukan untuk diproses.

8. Bukti Penerimaan Barang dari *Accurate Desktop*

Bukti Penerimaan Barang merupakan dokumen yang dihasilkan oleh sistem *Accurate Desktop* pada saat transaksi penerimaan barang dicatat. Di PT XYZ, barang yang masih berada dalam proses pengiriman terlebih dahulu dicatat ke dalam akun persediaan transit. Prosedur ini diterapkan sebagai bentuk pengendalian internal untuk memantau status barang yang belum diterima secara fisik di lokasi tujuan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PT. STHIRA NUSANTARA Komplek Ruko 135 Jl. Pangeran Jayakarta No.135 Blok A-6 Jakarta Pusat 10730		Item Transfer Transfer No. : SJ - 4010040553 Date : 23 Feb 2026	
Transfer From TRANSIT		Transfer To SN GORONTALO ERGI - 085740018926	
Item UNIT STC 50 XV	Item Description Unit AC Daikin 2 PK - Non Inverter Thailand (R32)	Quantity 20	Unit
Prepared By Approved By Transferred By Received By Date: Date: Date: Date:			
Description DAIKIN MANADO - PROJECT INDOMARET MANADO 2026 - SN GORONTALO			

Gambar 7 Lembar penerimaan barang unit

Sumber : Software Accurate Desktop

PT. STHIRA NUSANTARA Komplek Ruko 135 Jl. Pangeran Jayakarta No.135 Blok A-6 Jakarta Pusat 10730		Item Transfer Transfer No. : 103/SN/MAT/II/2026 Date : 24 Feb 2026	
Transfer From TRANSIT		Transfer To SN GORONTALO ERGI - 085740018926	
Item MTRL 0009 MTRL 0032 MTRL 0007 MTRL 0008	Item Description Ductape Non Lem Kabel NYM 3 x 2,5 m Breket 2 PK Ductape Lem	Quantity 30 300 20 20	Unit Rol Mtr Pcs Rol
Prepared By Approved By Transferred By Received By Date: Date: Date: Date:			
Description 094/SN/MERCH/II/2026 - SN GORONTALO			

Gambar 8 Lembar penerimaan barang material dari vendor

Sumber : Software Accurate Desktop

4.2.3 Penggunaan Accurate Desktop dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Dalam mendukung pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian, PT XYZ memanfaatkan aplikasi Accurate Desktop sebagai sistem yang digunakan untuk mengelola transaksi pembelian dan persediaan barang secara

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terkomputerisasi. Implementasi sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi serta menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen.

Pada proses pembelian, *Accurate Desktop* dimanfaatkan untuk memantau kondisi persediaan barang yang tersedia di gudang sebelum dilakukan pengadaan. Informasi mengenai jumlah stok yang tersimpan dalam sistem menjadi salah satu pertimbangan bagi bagian Purchasing dalam menentukan kebutuhan pembelian. Data persediaan tersebut kemudian dicetak dalam bentuk laporan stok dan digunakan sebagai dokumen pendukung dalam proses pengajuan pembelian.

Selain berfungsi sebagai alat pemantauan persediaan, *Accurate Desktop* juga digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan barang. Berdasarkan praktik yang diterapkan di PT XYZ, barang yang masih berada dalam proses pengiriman dicatat terlebih dahulu ke dalam akun persediaan transit meskipun belum diterima secara fisik oleh pihak tujuan. Pencatatan ini dilakukan untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pelacakan terhadap barang yang masih dalam perjalanan.

Penggunaan *Accurate Desktop* turut mendukung fungsi pengendalian persediaan karena setiap transaksi penerimaan barang yang dicatat akan secara otomatis memengaruhi saldo persediaan dalam sistem. Dengan adanya mekanisme tersebut, perusahaan dapat memperoleh informasi persediaan secara lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode pencatatan manual. Data yang tersimpan dalam *Accurate Desktop* juga dimanfaatkan dalam penyusunan berbagai laporan yang berkaitan dengan aktivitas pembelian dan persediaan. Laporan-laporan tersebut menjadi sumber informasi bagi manajemen dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelian serta merencanakan kebutuhan barang pada periode berikutnya. Dengan demikian, sistem dapat membantu meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan *Accurate Desktop* di PT XYZ masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang ditemukan adalah masih digunakannya dokumen dan pencatatan manual sebagai pelengkap dalam proses pengajuan serta persetujuan pembelian. Selain itu, beberapa tahapan transaksi masih memerlukan pemeriksaan dan verifikasi secara manual oleh pihak terkait sehingga integrasi antarproses belum sepenuhnya berjalan secara otomatis.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Accurate Desktop* dalam sistem informasi akuntansi pembelian di PT XYZ telah memberikan dukungan yang cukup baik terhadap kegiatan operasional perusahaan. Namun, masih terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitas dan integrasi sistem agar proses pembelian dapat berjalan lebih efektivitas serta menghasilkan informasi yang lebih optimal bagi manajemen.

4.3 Hasil Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian pada PT XYZ dilakukan dengan mengacu pada indikator efektivitas sistem informasi akuntansi, yang mencakup akurasi informasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan data, integrasi sistem, pengendalian internal, serta kemudahan penggunaan. Proses analisis ini didasarkan pada hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilaksanakan selama penelitian.

4.3.1 Akurasi Informasi

Akurasi informasi mencerminkan kemampuan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan data yang benar, tepat, dan bebas dari kesalahan sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan manajerial. Menurut Susanto (2022), informasi yang akurat harus menggambarkan kondisi sebenarnya dan tidak mengandung kesalahan yang dapat memengaruhi kualitas keputusan yang diambil oleh pihak manajemen.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di PT XYZ, software *Accurate Desktop* digunakan sebagai sarana pencatatan transaksi pembelian dan persediaan perusahaan. Sistem ini mampu menghasilkan laporan pembelian, laporan persediaan, serta informasi utang usaha yang mendukung aktivitas operasional perusahaan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan adanya pencatatan ganda, yakni menggunakan *Microsoft Excel* sekaligus *Accurate Desktop*.

Pencatatan melalui *Excel* dilakukan pada tahap penyusunan permintaan barang dan monitoring kebutuhan sebelum transaksi dimasukkan ke dalam *Accurate Desktop*. Setelah pembelian disetujui, data yang sama kembali dicatat ke dalam sistem, sehingga menimbulkan duplikasi pekerjaan dan meningkatkan risiko ketidaksesuaian data apabila salah satu media tidak diperbarui secara bersamaan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan *Excel* masih dipertahankan karena sudah menjadi kebiasaan kerja serta berfungsi sebagai alat monitoring internal sebelum transaksi diproses lebih lanjut melalui *Accurate Desktop*. Akan tetapi, penggunaan dua media pencatatan mengharuskan bagian akuntansi melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan kesesuaian antara dokumen manual dan data yang tercatat dalam sistem.

Selain pencatatan ganda, potensi kesalahan input juga tetap ada karena data transaksi harus dimasukkan lebih dari sekali. Jika terjadi kesalahan saat proses input atau keterlambatan pembaruan data pada salah satu media, maka informasi yang dihasilkan berpotensi tidak sesuai dengan kondisi aktual. Hal ini dapat memengaruhi kualitas laporan yang digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa indikator akurasi informasi belum sepenuhnya terpenuhi. Meskipun *Accurate Desktop* telah mampu menghasilkan informasi yang relatif akurat, kelemahan berupa pencatatan ganda masih menimbulkan risiko ketidaksesuaian data serta meningkatkan kemungkinan kesalahan input dalam pencatatan transaksi pembelian.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.2 Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu menggambarkan kemampuan sistem informasi akuntansi dalam menyediakan data pada saat dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang tersedia secara tepat waktu akan membantu manajemen mengambil keputusan dengan cepat dan akurat. Menurut Romney dan Steinbart (2021), informasi yang berkualitas harus dapat diakses pada saat diperlukan agar memberikan manfaat optimal bagi penggunanya.

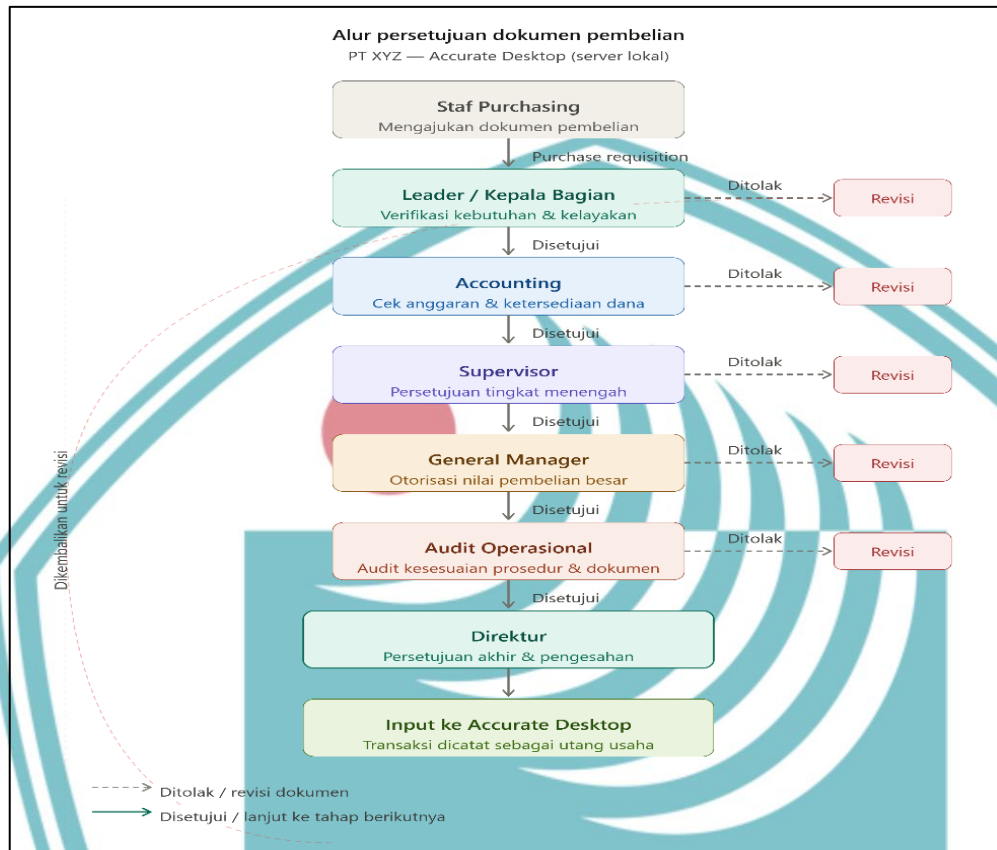
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di PT XYZ, penggunaan *Accurate Desktop* telah mampu menghasilkan laporan pembelian, laporan persediaan, serta laporan utang usaha secara otomatis. Namun demikian, informasi yang dihasilkan belum sepenuhnya tersedia secara real-time karena masih terdapat tahapan tertentu yang dilakukan di luar sistem.

Proses pembelian di PT XYZ harus melalui beberapa tahap persetujuan, mulai dari Leader, Accounting, Supervisor, General Manager, Audit Operasional, hingga Direktur. Tahapan persetujuan tersebut masih dilakukan menggunakan dokumen fisik sehingga membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan apabila dilakukan langsung melalui sistem.

Selain itu, data dalam *Accurate Desktop* baru diperbarui setelah pengguna melakukan input transaksi. Apabila terjadi keterlambatan input atau dokumen masih berada dalam proses persetujuan, maka informasi yang tersedia dalam sistem belum mencerminkan kondisi terkini. Hal ini menyebabkan laporan yang dihasilkan belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan secara real-time oleh manajemen. Berdasarkan hasil penelitian, indikator ketepatan waktu belum sepenuhnya terpenuhi karena informasi yang dihasilkan sistem masih dipengaruhi oleh keterlambatan dalam proses administrasi maupun pencatatan transaksi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 9 Alur persetujuan dokumen pembelian

Sumber : Data diolah penulis

4.3.3 Relevansi Informasi

Relevansi informasi menggambarkan tingkat kesesuaian data yang dihasilkan sistem dengan kebutuhan pengguna. Informasi dikatakan relevan apabila mampu mendukung pelaksanaan tugas serta membantu proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di PT XYZ, penggunaan *Accurate Desktop* telah mampu menyediakan berbagai informasi yang diperlukan oleh bagian Purchasing, Accounting, Finance, maupun manajemen perusahaan. Informasi tersebut mencakup data pembelian, data pemasok, laporan utang usaha, data persediaan, serta laporan transaksi pembelian.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Data yang tersedia dimanfaatkan oleh bagian Purchasing untuk memantau kebutuhan barang, oleh Accounting dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan, serta oleh Finance sebagai dasar pembayaran kepada vendor. Sementara itu, manajemen menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas pembelian perusahaan.

Ketersediaan informasi yang sesuai dengan kebutuhan tiap bagian menunjukkan bahwa sistem telah memberikan manfaat nyata bagi pengguna. Dengan demikian, indikator relevansi informasi dapat dinyatakan telah terpenuhi.

4.3.4 Kelengkapan Informasi

Kelengkapan informasi mencerminkan kemampuan sistem dalam menyediakan data yang dibutuhkan secara menyeluruh. Informasi yang lengkap akan memudahkan pengguna dalam melakukan pengawasan serta mendukung proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian di PT XYZ, *Accurate Desktop* telah mampu menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas pembelian perusahaan. Informasi tersebut mencakup data pemasok, data pembelian, data persediaan, data utang usaha, serta laporan-laporan yang diperlukan oleh pengguna. Selain itu, setiap transaksi yang dicatat dalam sistem dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti Purchase Order, nota dari vendor, dan bukti penerimaan barang. Kelengkapan informasi ini memudahkan perusahaan dalam melakukan penelusuran transaksi apabila diperlukan.

Dengan kondisi tersebut, indikator kelengkapan informasi dapat dinyatakan telah terpenuhi karena sistem telah menyediakan data yang komprehensif untuk mendukung aktivitas pembelian perusahaan.

4.3.5 Integrasi Sistem

Integrasi sistem merefleksikan kemampuan sistem dalam menghubungkan berbagai bagian yang terkait sehingga data dapat dimanfaatkan secara bersama-sama dan menghasilkan informasi yang konsisten.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil observasi di PT XYZ, *Accurate Desktop* telah digunakan oleh beberapa bagian perusahaan yang saling berkaitan dengan aktivitas pembelian. Data yang dimasukkan oleh satu bagian dapat diakses dan digunakan oleh bagian lain melalui basis data yang sama. Namun, hasil wawancara menunjukkan masih terdapat ketidaksesuaian antara data persediaan dengan data pembelian. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh keterlambatan pencatatan penerimaan barang, status barang yang masih berada dalam persediaan transit, atau transaksi yang belum diperbarui dalam sistem.

Perbedaan data tersebut menandakan bahwa integrasi antarbagian belum berjalan secara optimal. Apabila informasi pada bagian persediaan tidak selaras dengan data pada bagian pembelian, maka kualitas informasi yang dihasilkan dapat menurun dan berpotensi memengaruhi proses pengambilan keputusan manajemen. Berdasarkan temuan penelitian, indikator integrasi sistem belum sepenuhnya terpenuhi karena masih terdapat ketidaksesuaian data antara bagian persediaan dan pembelian.

4.3.6 Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan mekanisme yang digunakan perusahaan untuk memastikan setiap transaksi dijalankan sesuai prosedur dan memperoleh otorisasi yang memadai. Sistem pengendalian internal yang baik berfungsi untuk meminimalkan risiko kesalahan maupun penyimpangan dalam aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi di PT XYZ, perusahaan telah menerapkan prosedur persetujuan pembelian yang melibatkan beberapa pihak, antara lain Leader, Accounting, Supervisor, General Manager, Audit Operasional, serta Direktur. Setiap transaksi pembelian wajib memperoleh persetujuan dari pihak-pihak tersebut sebelum diproses lebih lanjut.

Namun, proses persetujuan masih dilakukan menggunakan dokumen fisik dan belum terintegrasi langsung ke dalam *Accurate Desktop*. Kondisi ini menyebabkan mekanisme pengendalian internal belum berjalan secara sistematis

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

karena seluruh proses otorisasi masih dilakukan di luar sistem. Selain itu, tahapan persetujuan yang panjang berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pemrosesan transaksi pembelian. Meskipun prosedur tersebut bertujuan meningkatkan pengawasan, dari sisi efektivitassi dan pengendalian berbasis sistem masih terdapat kelemahan.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator pengendalian internal belum sepenuhnya terpenuhi karena proses otorisasi transaksi masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi perusahaan.

4.3.7 Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan menggambarkan sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat dioperasikan dengan mudah oleh pengguna untuk mendukung aktivitas pekerjaan. Sistem yang sederhana dan mudah dipahami akan meningkatkan efektivitassi kerja sekaligus mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penggunaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di PT XYZ, pengguna mampu mengoperasikan *Accurate Desktop* sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Menu yang tersedia dalam sistem relatif mudah dipahami dan mendukung proses pencatatan transaksi pembelian, penerimaan barang, pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan. Namun demikian, bagi pengguna baru masih diperlukan pelatihan dan pendampingan agar dapat memahami fungsi-fungsi yang terdapat dalam *Accurate Desktop* secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap sistem tetap menjadi faktor penting agar seluruh fitur dapat dimanfaatkan secara optimal.

Secara keseluruhan, *Accurate Desktop* dapat dikategorikan sebagai sistem yang cukup mudah digunakan karena telah membantu pengguna dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, indikator kemudahan penggunaan dapat dinyatakan telah terpenuhi, meskipun pelatihan tambahan bagi pengguna baru tetap diperlukan untuk memastikan pemanfaatan sistem secara maksimal.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Indikator	Ringkasan Hasil Temuan	Kondisi	Kesimpulan
1	Akurasi Informasi	Sistem <i>Accurate</i> Desktop mampu menghasilkan data pembelian, persediaan, dan utang usaha. Namun masih terdapat pencatatan ganda (Excel dan <i>Accurate</i>) yang menyebabkan duplikasi data, potensi kesalahan input, dan ketidaksesuaian informasi.	Belum optimal	Belum terpenuhi sepenuhnya
2	Ketepatan Waktu	Laporan dapat dihasilkan otomatis dari sistem, tetapi tidak real-time karena masih ada proses manual seperti persetujuan dokumen fisik dan keterlambatan input transaksi.	Kurang optimal	Belum terpenuhi sepenuhnya
3	Relevansi Informasi	Informasi yang dihasilkan sesuai kebutuhan bagian Purchasing, Accounting, Finance, dan manajemen (data pembelian, vendor, persediaan, dan utang usaha).	Sudah baik	Telah terpenuhi
4	Kelengkapan Informasi	Sistem menyediakan data lengkap seperti supplier,	Lengkap	Telah terpenuhi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		pembelian, persediaan, utang usaha, serta dokumen pendukung (PO, invoice, bukti terima barang).		
5	Integrasi Sistem	Data dapat diakses antarbagian, tetapi masih terdapat ketidaksesuaian antara data persediaan dan pembelian akibat keterlambatan update dan pencatatan transaksi.	Belum optimal	Belum terpenuhi sepenuhnya
6	Pengendalian Internal	Sudah ada prosedur otorisasi berjenjang, namun masih dilakukan secara manual (dokumen fisik) dan belum terintegrasi dengan sistem.	Kurang sistematis	Belum terpenuhi sepenuhnya
7	Kemudahan Penggunaan	Sistem cukup mudah digunakan, menu jelas dan mendukung operasional. Namun pengguna baru tetap membutuhkan pelatihan.	Cukup mudah	Telah terpenuhi

Tabel 3 Hasil analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian

Sumber : Data diolah penulis

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian di PT XYZ, yang diukur melalui indikator akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan informasi, integrasi sistem, pengendalian internal, serta kemudahan penggunaan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Accurate Desktop* belum sepenuhnya berjalan optimal pada seluruh aspek. Temuan penelitian ini kemudian

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dibandingkan dengan teori maupun hasil studi sebelumnya untuk melihat tingkat kesesuaian sekaligus mengidentifikasi perbedaannya.

4.4.1 Akurasi Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akurasi informasi di PT XYZ belum sepenuhnya tercapai. Hal ini disebabkan oleh praktik pencatatan ganda, yakni penggunaan Microsoft Excel bersamaan dengan *Accurate Desktop* dalam proses pembelian. Kondisi tersebut menimbulkan risiko duplikasi data, ketidaksesuaian informasi, serta potensi kesalahan input ketika pembaruan tidak dilakukan secara konsisten pada kedua media.

Menurut Romney dan Steinbart (2021), informasi akuntansi yang akurat harus bebas dari kesalahan, tidak bias, dan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Adanya pencatatan ganda di PT XYZ menunjukkan bahwa prinsip keakuratan belum sepenuhnya terpenuhi karena masih terdapat lebih dari satu sumber pencatatan yang harus direkonsiliasi secara manual.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Prasetyo (2023) yang menegaskan bahwa penggunaan sistem manual bersamaan dengan sistem komputerisasi dapat meningkatkan risiko inkonsistensi data serta memperbesar kemungkinan terjadinya human error.

Dengan demikian, meskipun *Accurate Desktop* secara sistem mampu menghasilkan data yang akurat, praktik operasional yang masih melibatkan Excel menyebabkan akurasi informasi belum optimal.

4.4.2 Ketepatan Waktu

Penelitian menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan sistem belum sepenuhnya tersedia secara tepat waktu (*real-time*). Hal ini disebabkan oleh tahapan persetujuan transaksi yang masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik, serta keterlambatan input data ke dalam *Accurate Desktop*.

Romney dan Steinbart (2021) menekankan bahwa informasi yang efektif harus tersedia tepat waktu agar dapat mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan relevan. Keterlambatan pencatatan maupun proses administrasi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menurunkan nilai informasi karena tidak lagi mencerminkan kondisi terkini. Temuan ini konsisten dengan penelitian Pamungkas dkk. (2025) yang menjelaskan bahwa keterlibatan proses manual dalam siklus pembelian dapat memperlambat aliran informasi dan mengurangi efektivitas sistem akuntansi.

Dengan demikian, keterlambatan dalam proses persetujuan dan input data di PT XYZ menyebabkan indikator ketepatan waktu belum sepenuhnya terpenuhi.

4.4.3 Relevansi Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan sistem sudah relevan dengan kebutuhan pengguna. Bagian Purchasing, Accounting, Finance, dan manajemen memperoleh informasi sesuai dengan tugas masing-masing, seperti data pembelian, data pemasok, laporan persediaan, dan laporan utang usaha.

Romney dan Steinbart (2021) menyatakan bahwa informasi relevan harus memiliki nilai umpan balik (feedback value), nilai prediktif (predictive value), serta disajikan sesuai kebutuhan pengambilan keputusan. Penelitian Nova dan Umaimah (2025) juga mendukung temuan ini dengan menyebutkan bahwa aplikasi terintegrasi meningkatkan relevansi informasi karena setiap divisi dapat mengakses data sesuai kebutuhan operasional secara cepat dan terstruktur.

Dengan demikian, indikator relevansi informasi di PT XYZ dapat dikatakan telah terpenuhi.

4.4.4 Kelengkapan Informasi

Penelitian menunjukkan bahwa *Accurate Desktop* telah menyediakan informasi yang lengkap terkait aktivitas pembelian. Informasi tersebut mencakup data supplier, data pembelian, data persediaan, laporan utang usaha, serta dokumen pendukung seperti purchase order, invoice, dan bukti penerimaan barang.

Romney dan Steinbart (2021) menegaskan bahwa informasi yang lengkap harus mencakup seluruh data yang dibutuhkan untuk memahami transaksi secara menyeluruh. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nova dan Umaimah (2025) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi yang baik harus menyediakan data

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lengkap dan terdokumentasi dengan baik untuk meningkatkan transparansi serta akuntabilitas.

Dengan demikian, indikator kelengkapan informasi di PT XYZ dapat dinyatakan telah terpenuhi.

4.4.5 Integrasi Sistem

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem di PT XYZ belum berjalan optimal. Hal ini terlihat dari adanya ketidaksesuaian data antara bagian persediaan dan pembelian, yang disebabkan oleh keterlambatan pembaruan transaksi, status barang transit, serta pencatatan yang belum sinkron antarbagian.

Romney dan Steinbart (2021) menekankan bahwa sistem akuntansi terintegrasi harus mampu menghubungkan seluruh proses bisnis sehingga data konsisten dan dapat digunakan lintas bagian. Penelitian Pamungkas dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa kurangnya integrasi antar modul sistem akuntansi dapat menimbulkan inkonsistensi data dan menghambat pengambilan keputusan.

Dengan demikian, integrasi sistem di PT XYZ belum sepenuhnya efektif.

4.4.6 Pengendalian Internal

Penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal di PT XYZ masih dilakukan secara manual melalui dokumen fisik dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam *Accurate Desktop*. Proses otorisasi pembelian melibatkan beberapa pihak, seperti Leader, Accounting, Supervisor, General Manager, Audit Operasional, dan Direktur.

Romney dan Steinbart (2021) menekankan bahwa sistem akuntansi yang baik harus memiliki pengendalian internal yang kuat dan terotomatisasi untuk memastikan setiap transaksi diotorisasi dengan benar serta mengurangi risiko kesalahan maupun kecurangan. Penelitian Sari dan Prasetyo (2023) juga menegaskan bahwa pengendalian internal manual dapat menurunkan efektivitas serta meningkatkan risiko keterlambatan dalam siklus transaksi. Dengan demikian, pengendalian internal di PT XYZ belum sepenuhnya efektif karena masih bersifat manual dan belum terintegrasi dalam sistem.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.4.7 Kemudahan Penggunaan

Penelitian menunjukkan bahwa *Accurate Desktop* relatif mudah digunakan karena memiliki tampilan menu sederhana dan sesuai kebutuhan operasional. Namun, pengguna baru tetap memerlukan pelatihan agar dapat memahami seluruh fitur sistem secara optimal.

Romney dan Steinbart (2021) menyatakan bahwa sistem akuntansi yang baik harus mudah digunakan agar meningkatkan efektivitassi kerja dan mengurangi kesalahan pengguna. Penelitian Nova dan Umaimah (2025) juga mendukung temuan ini dengan menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap efektivitas implementasi sistem akuntansi.

Dengan demikian, indikator kemudahan penggunaan di PT XYZ dapat dikatakan telah terpenuhi, meskipun pelatihan tambahan bagi pengguna baru tetap diperlukan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian di PT XYZ sudah cukup baik pada aspek relevansi, kelengkapan informasi, dan kemudahan penggunaan. Namun, masih terdapat kelemahan pada aspek akurasi, ketepatan waktu, integrasi sistem, dan pengendalian internal. Temuan ini sejalan dengan teori Romney dan Steinbart (2021) serta penelitian terdahulu (Nova & Umaimah, 2025; Pamungkas dkk., 2025; Sari & Prasetyo, 2023) yang menegaskan bahwa efektivitas sistem akuntansi sangat dipengaruhi oleh tingkat integrasi sistem serta keberadaan proses manual dalam operasional perusahaan.

Tabel 4 Pembahasan Hasil Temuan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

No	Indikator	Hasil Temuan di PT XYZ	Kesesuaian dengan Teori / Penelitian Terdahulu	Kesimpulan Pembahasan
1	Akurasi Informasi	Terdapat pencatatan ganda (Excel & <i>Accurate Desktop</i>) yang menyebabkan	Tidak sesuai dengan Romney & Steinbart (2021) yang menekankan bahwa informasi harus akurat, bebas	Akurasi belum optimal

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		duplikasi data dan potensi kesalahan input	kesalahan, dan konsisten. Sejalan dengan Sari & Prasetyo (2023) yang menyatakan penggunaan sistem ganda meningkatkan human error	
2	Ketepatan Waktu	Informasi belum real-time karena proses approval masih manual dan input data sering terlambat	Tidak sesuai dengan Romney & Steinbart (2021) yang menekankan informasi harus tersedia tepat waktu. Sejalan dengan Pamungkas dkk. (2025) bahwa proses manual memperlambat informasi	Ketepatan waktu belum terpenuhi
3	Relevansi Informasi	Informasi sesuai kebutuhan Purchasing, Accounting, Finance, dan manajemen	Sesuai dengan Romney & Steinbart (2021) tentang relevansi informasi (feedback & predictive value). Sejalan dengan Nova & Umaimah (2025) bahwa sistem terintegrasi meningkatkan relevansi informasi	Sudah terpenuhi
4	Kelengkapan Informasi	Data mencakup supplier, pembelian, persediaan, utang usaha, serta dokumen pendukung (PO, invoice, bukti barang)	Sesuai dengan Romney & Steinbart (2021) bahwa informasi harus lengkap dan mencakup seluruh transaksi. Sejalan dengan Nova & Umaimah (2025)	Sudah terpenuhi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5	Integrasi Sistem	Terdapat ketidaksesuaian data persediaan dan pembelian akibat keterlambatan update	Tidak sesuai dengan Romney & Steinbart (2021) tentang sistem terintegrasi. Sejalan dengan Pamungkas dkk. (2025) bahwa kurang integrasi menyebabkan inkonsistensi data	Integrasi belum optimal
6	Pengendalian Internal	Otorisasi masih manual (dokumen fisik), belum terintegrasi sistem	Tidak sesuai dengan Romney & Steinbart (2021) tentang kontrol internal berbasis sistem. Sejalan dengan Sari & Prasetyo (2023) bahwa manual approval menurunkan efektivitassi	Pengendalian internal belum optimal
7	Kemudahan Penggunaan	Sistem mudah digunakan, namun pengguna baru perlu pelatihan	Sesuai dengan Romney & Steinbart (2021) bahwa sistem harus user friendly. Sejalan dengan Nova & Umaimah (2025)	Sudah terpenuhi

Sumber : Data diolah

4.5 Kesimpulan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pembelian menggunakan *Accurate Desktop* di PT XYZ, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan sistem ini dalam pencatatan dan pengelolaan transaksi pembelian. Sistem tersebut mendukung aktivitas pengadaan barang, pengelolaan persediaan, pencatatan utang usaha, serta penyusunan laporan yang diperlukan manajemen untuk pengambilan keputusan.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Accurate Desktop* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitassi pencatatan transaksi serta mempermudah pengolahan data pembelian secara terkomputerisasi. Dari sisi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

relevansi dan kemudahan penggunaan, sistem telah mampu menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna dan relatif mudah dioperasikan oleh pihak yang terlibat dalam proses pembelian.

Namun, analisis berdasarkan indikator efektivitas sistem informasi akuntansi yang mencakup akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan, integrasi sistem, pengendalian internal, dan kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa penerapan sistem belum sepenuhnya efektif. Hal ini terlihat dari masih adanya pencatatan ganda menggunakan Excel dan *Accurate Desktop*, keterlambatan penyajian informasi sehingga laporan belum tersedia secara real-time, serta ketidaksesuaian antara data pembelian dan persediaan yang menandakan integrasi sistem belum optimal.

Selain itu, proses otorisasi dan persetujuan pembelian belum terdokumentasi secara sistematis dalam sistem, sehingga aspek pengendalian internal masih memerlukan perbaikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun *Accurate Desktop* telah membantu perusahaan dalam mengelola transaksi pembelian, sistem masih menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitasnya dalam mendukung operasional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA pembelian menggunakan *Accurate Desktop* di PT XYZ belum sepenuhnya efektif. Beberapa aspek masih perlu dievaluasi dan ditingkatkan agar sistem mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat, tepat waktu, terintegrasi, serta andal dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen dan pengendalian internal perusahaan.